

ABSTRAK

WIDI LAILATUL FAJAR 2025, ANALISIS TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI INSTITUT AGAMA ISLAM TASIKMALAYA, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Siliwangi.

Masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah minimnya penggunaan tabungan/rekening syariah pada mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Tasikmalaya yang secara notabene merupakan Perguruan Tinggi Agama Islam dan merupakan pegiat dari penyebaran ekonomi syariah itu sendiri. Selain itu, mata kuliah yang menyinggung aspek literasi keuangan diberikan menjelang tingkat akhir sehingga pemahaman mahasiswa dan cerminan perilaku keuangan syariah kurang optimal padahal pembekalan literasi keuangan sangatlah penting untuk diberikan ditengah banyaknya para remaja yang berstatus mahasiswa yang terjerat kasus penyimpangan keuangan sebagai akibat dari ketidakbijakan dalam pengelolaan keuangan secara pribadi. Hal ini tercermin berdasarkan survey yang dilakukan oleh OJK bahwa indeks literasi keuangan hanya mengalami peningkatan sebesar 9,14% jauh berbeda dengan angka literasi keuangan konvensional yang berada di angka 49,68%. Upaya peningkatan literasi pun dilakukan di Institut Agama Islam Tasikmalaya melalui Galeri Investasi Syariah namun belum dapat terealisasi karena beberapa faktor sehingga pengenalan literasi keuangan secara praktis pun belum dapat terlaksana.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Tasikmalaya dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan penggabungan antara variabel pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan. Variabel pengetahuan keuangan meliputi indikator pengetahuan dasar keuangan syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah. Adapun variabel perilaku keuangan meliputi indikator konsumsi, manajemen kas, tabungan dan investasi serta manajemen hutang. Hasil penggabungan pengetahuan dan perilaku keuangan menghasilkan kategorisasi literasi keuangan syariah terliterasi, kurang terliterasi dan tidak terliterasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 86 responden yang digunakan sebagai sampel menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah didominasi pada kategori kurang terliterasi 44%, terliterasi 37%, dan tidak terliterasi 19%. Artinya perlu ada upaya yang lebih optimal untuk terus meningkatkan literasi keuangan syariah pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Tasikmalaya salah satunya melalui penguatan kurikulum yang mengintegrasikan literasi keuangan syariah.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan Syariah

ABSTRACT

WIDI LAILATUL FAJAR 2025, ANALYSIS OF THE LEVEL OF SHARIAH FINANCIAL LITERACY AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS AT THE ISLAMIC INSTITUTE OF TASIKMALAYA, Thesis, Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Siliwangi University.

The problem that emerged in this study was the minimal use of sharia savings/accounts among students of the Islamic Economics study program, Faculty of Islamic Economics and Business, Tasikmalaya Islamic Institute, which is in fact an Islamic College and is an activist in the spread of sharia economics itself. In addition, courses that touch on aspects of financial literacy are given towards the final year so that students' understanding and reflection of sharia financial behavior are less than optimal, even though financial literacy provision is very important to be provided amidst the many teenagers who are students who are caught in cases of financial irregularities as a result of lack of policy in personal financial management. This is reflected based on a survey conducted by the OJK that the financial literacy index only increased by 9.14%, far different from the conventional financial literacy figure which is at 49.68%. Efforts to increase literacy have also been carried out at the Tasikmalaya Islamic Institute through the Sharia Investment Gallery, but have not been realized due to several factors so that the introduction of practical financial literacy has not been implemented.

The purpose of this study was to analyze the level of Islamic financial literacy in students of the Faculty of Islamic Economics and Business at the Tasikmalaya Islamic Institute using a descriptive quantitative research method. This study uses a combination of financial knowledge and financial behavior variables. Financial knowledge variables include indicators of basic knowledge of Islamic finance, Islamic savings and loans, Islamic insurance and Islamic investment. The financial behavior variables include indicators of consumption, cash management, savings and investment and debt management. The results of the combination of financial knowledge and behavior produce a categorization of Islamic financial literacy as literate, less literate and not literate.

The results of the study showed that out of 86 respondents used as samples, the level of Islamic financial literacy was dominated by the less literate category of 44%, literate 37%, and non-literate 19%. This means that more optimal efforts are needed to continue to improve Islamic financial literacy in students of the Faculty of Islamic Economics and Business at the Tasikmalaya Islamic Institute, one of which is through strengthening the curriculum that integrates Islamic financial literacy.

Keywords : Financial Knowledge, Financial Behavior, Sharia Financial Literacy